

ABSTRAK
KONSEP KEADILAN MENURUT SAYYID QUTB DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENGELOLAAN KEBERAGAMAN
(STUDI ATAS PENAFSIRAN AYAT-AYAT KEADILAN DALAM
TAFSIR FĪ ZILĀL AL-QUR'ĀN)

Nadiya Iffatul Husna
422021238137

Keberagaman merupakan fenomena alami dalam kehidupan masyarakat yang semakin terlihat nyata dengan perkembangan globalisasi. Perbedaan dalam budaya, suku, ras, etnis, agama, dan pandangan hidup seringkali menimbulkan konflik. Namun, dalam perspektif al-Qur'an, keberagaman adalah *sunnatullāh*, tanda kebesaran Allah, yang seharusnya menjadi sumber harmoni. Sayyid Qutb, melalui tafsir *Fī Zilāl al-Qur'ān*nya menekankan pentingnya keadilan sebagai prinsip utama dalam mengelola keberagaman demi menciptakan masyarakat yang adil dan harmonis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa konsep keadilan menurut Sayyid Qutb dan menganalisa relevansinya dalam pengelolaan keberagaman. Dengan begitu, konsep keadilan dapat menjadi panduan dalam menghadapi keberagaman yang ada di masyarakat.

Penelitian ini berbasis kepustakaan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Pendekatan yang digunakan adalah tafsir tematik dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan keadilan dalam al-Qur'an. Kemudian menganalisa ayat-ayat tersebut dan menghubungkannya dengan pengelolaan keberagaman.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah keadilan dalam al-Qur'an menurut Qutb meliputi tiga dimensi utama: tauhid, *manhaj rabbani*, dan sosial. Hal ini berdasarkan al-Qur'an yang menekankan hubungan integral antara manusia dengan Allah, manusia dengan hukum-hukum ilahi, serta manusia dengan sesamanya. Adapun hubungannya dengan pengelolaan keberagaman, konsep keadilan menurut Qutb dapat menjadi landasan utama untuk mewujudkan persatuan dalam keberagaman dengan tauhid sebagai dasar persatuan yang memandang kesatuan manusia dan nilai-nilai Ilahi dan *manhaj Rabbani* yang menjamin keadilan universal dan objektif. Keadilan juga menuntut kesetaraan hak tanpa diskriminasi serta mengajarkan toleransi dan kasih sayang sehingga dapat menjadi pedoman di tengah kehidupan masyarakat yang beragam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum lengkap. Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki cakupan ini. Penelitian di masa depan sebaiknya memperluas analisis tentang keadilan dalam berbagai konteks, terutama dengan mengkaji bagaimana struktur sosial dapat menyebabkan diskriminasi.

Kata Kunci: Keadilan, Keberagaman, Sayyid Qutb, Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān

ABSTRACT
THE CONCEPT OF JUSTICE ACCORDING TO SAYYID QUTB AND
ITS RELEVANCE TO DIVERSITY MANAGEMENT
(A STUDY OF THE INTERPRETATION OF VERSES ON JUSTICE IN
THE TAFSIR FĪ ZILĀL AL-QUR'ĀN)

Nadiya Iffatul Husna
422021238137

Diversity is a natural phenomenon in people's lives that is increasingly evident with the development of globalization. Differences in culture, race, ethnicity, religion, and outlook on life often lead to conflict. However, from the perspective of the Qur'an, diversity is *sunnatullāh*, a divine law of Allah, which should be the source of harmony. Sayyid Qutb, through his interpretation of *Fī Zilāl al-Qur'ān*, emphasized the importance of justice as the main principle in managing diversity to create a just and harmonious society.

This research aims to analyze the concept of justice according to Sayyid Qutb and analyze its relevance in diversity management. That way, the concept of justice can guide dealing with the diversity that exists in society.

This research is literature-based using a descriptive analysis method. The approach used is thematic interpretation by collecting verses related to justice in the Qur'an. Then, analyze these verses and relate them to diversity management.

The results achieved in this study show that justice in the Quran, according to Qutb, includes three main dimensions: *tauḥid*, *manhaj rabbani*, and social. This is based on the Qur'an, which emphasizes the integral relationship between man and Allah, man with divine laws, and man with his neighbor. As for the relationship with diversity management, the concept of justice, according to Qutb, can be the main basis for realizing unity in diversity, with *tauḥid* as the basis of unity that views human unity and divine values and *manhaj rabbani* that guarantees universal and objective justice. Justice also demands equality of rights without discrimination and teaches tolerance and compassion so that it can be a guideline in the midst of diverse community life.

The author realises that this research is still incomplete. This study has some limitations that need further exploration. Constructive feedback and suggestions are welcome to improve this scope. Future research should expand the analysis of justice in diverse contexts, especially by examining how social structures may lead to discrimination.

Keywords: *Diversity, Justice, Sayyid Qutb, Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān*